

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja karbon terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil pemeriksaan menyeluruh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1) *Carbon Performance (CP)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Risk Profile (NPL)*.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,472 dengan tingkat signifikansi 0,015 ($< 0,05$), yang berarti bahwa H_1 diterima. Artinya, peningkatan Carbon Performance cenderung diikuti dengan peningkatan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan). Arah hubungan positif ini menunjukkan bahwa meskipun upaya pengelolaan karbon membawa dampak lingkungan yang positif, namun dalam jangka pendek dapat meningkatkan beban biaya operasional dan investasi, terutama dalam bentuk biaya implementasi teknologi rendah emisi dan sistem pelaporan keberlanjutan. Tekanan biaya tersebut dapat memengaruhi efisiensi keuangan dan meningkatkan risiko kredit bagi perusahaan perbankan. Meskipun demikian, secara simultan variabel CP bersama dengan Market Capitalization, Age, dan Status terbukti berpengaruh signifikan terhadap NPL (F hitung = 2,777; Sig. = 0,030), dengan nilai $R^2 = 0,049$. Hasil ini mengindikasikan bahwa Carbon Performance tetap memainkan peran penting sebagai faktor manajemen risiko non-keuangan yang mulai diintegrasikan dalam kebijakan pembiayaan hijau (green credit policy). Temuan ini selaras dengan teori stakeholder, di mana perusahaan perbankan dituntut untuk menyeimbangkan kepentingan berbagai pihak, termasuk regulator dan masyarakat, dalam menjaga keberlanjutan lingkungan tanpa mengabaikan stabilitas finansial.

2) *Carbon Performance (CP)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*.

Carbon Performance (CP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,494 dengan tingkat signifikansi 0,014 ($< 0,05$), sehingga H_2 diterima. Secara simultan, Carbon Performance bersama variabel kontrol (MarCap, Age, dan

Status) juga berpengaruh signifikan terhadap GCG ($F_{hitung} = 3,092$; $Sig. = 0,018$) dengan $R^2 = 0,057$. Hasil ini menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja karbon tinggi cenderung menunjukkan kualitas tata kelola yang lebih baik. Hal ini dikarenakan pengelolaan karbon yang efektif menuntut adanya transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap standar pelaporan yang tinggi. Dengan demikian, semakin baik pengungkapan dan kinerja karbon, semakin baik pula implementasi prinsip-prinsip transparency, responsibility, accountability, independency, dan fairness dalam tata kelola perusahaan. Temuan ini memperkuat teori legitimasi, di mana perusahaan menggunakan kinerja lingkungan yang baik sebagai sarana untuk memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat dan regulator. Selain itu, sesuai teori stakeholder, peningkatan kinerja karbon mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan, sehingga memperkuat reputasi, kepercayaan, dan kredibilitas institusional dalam jangka panjang.

3) Carbon Performance (CP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

Carbon Performance (CP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *eraning* yang diukur dengan *retur non assets* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,767 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($< 0,05$), sehingga H_3 diterima. Secara simultan, CP bersama dengan variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F_{hitung} = 6,436$; $Sig. = 0,000$) dengan nilai $R^2 = 0,136$, yang berarti model mampu menjelaskan 13,6% variasi perubahan ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja karbon yang baik mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, menurunkan biaya energi, memperkuat citra positif di mata publik, serta memperluas peluang investasi melalui pendanaan hijau. Pengelolaan karbon yang baik juga dapat menarik perhatian investor yang semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam keputusan investasi. Temuan ini mendukung teori signaling, yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja karbon memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor tentang stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan. Secara praktis, hal ini berarti bahwa praktik keberlanjutan lingkungan bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial, melainkan strategi bisnis yang dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil ini juga menguatkan teori stakeholder, di mana perusahaan yang mengintegrasikan kepentingan sosial dan

lingkungan dalam operasionalnya lebih mampu membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan.

4) Carbon Performance (CP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR).

Carbon Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR). Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,399 dengan tingkat signifikansi 0,018 ($< 0,05$), sehingga H4 diterima. Secara simultan, CP, MarCap, Age, dan Status berpengaruh signifikan terhadap CAR (F hitung = 5,743; Sig. = 0,000) dengan $R^2 = 0,121$. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja karbon yang baik memiliki kemampuan lebih besar dalam menjaga stabilitas permodalannya. Pengelolaan karbon yang efektif berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan reputasi positif, yang kemudian memperkuat kepercayaan investor dan mempermudah akses terhadap green financing. Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder, yang menekankan bahwa perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial akan meningkatkan dukungan dari investor dan lembaga keuangan, sehingga memperkuat posisi modal perusahaan. Selain itu, dalam kerangka teori legitimasi, perusahaan yang mampu menjaga kinerja karbonnya dinilai lebih kredibel di mata publik dan regulator, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap stabilitas finansial dan permodalan jangka panjang.

5) Carbon Performance (CP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berbasis pasar yang diukur melalui Market to Book Ratio (MBR).

Carbon Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berbasis pasar yang diukur melalui *market to book ratio* (MBR). Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,152 dengan tingkat signifikansi 0,033 ($< 0,05$), sehingga H5 diterima. Secara simultan, CP bersama variabel kontrol juga berpengaruh signifikan terhadap MBR (F hitung = 2,617; Sig. = 0,038) dengan nilai $R^2 = 0,045$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja karbon suatu perusahaan, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam rasio Market-to-Book. Investor cenderung menilai perusahaan dengan kinerja karbon yang baik sebagai entitas yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan memiliki risiko jangka panjang yang lebih rendah. Hasil ini mendukung teori signaling, yang menjelaskan bahwa pengungkapan kinerja karbon berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar modal. Sinyal tersebut

menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik, strategi keberlanjutan yang jelas, dan orientasi jangka panjang terhadap nilai pemegang saham. Hal ini memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan valuasi saham perusahaan di pasar modal

d) Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Periode observasi yang terbatas, yaitu hanya mencakup lima tahun, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mampu menangkap dampak jangka panjang dari penerapan *Carbon Performance* terhadap kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang relatif rendah, menandakan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar model penelitian ini yang dapat memengaruhi variabel dependen, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, efisiensi operasional, dan strategi manajemen risiko bank.
3. Objek penelitian terbatas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri di Indonesia.

2.5 Saran

1) Saran Akademik

Penelitian ini berkontribusi dalam menjelaskan pengaruh *Carbon Performance* terhadap kinerja keuangan dan tata kelola perbankan di Indonesia. Namun, karena sebagian hubungan masih bersifat positif tetapi belum signifikan, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang (8–10 tahun) agar dampak jangka panjang *Carbon Performance* dapat terlihat lebih jelas.
2. Melakukan uji kausalitas seperti *Granger Causality Test* atau *Dumitrescu-Hurlin* untuk mengetahui arah hubungan sebab-akibat antar variabel. Penggunaan uji kausalitas penting karena analisis regresi hanya menunjukkan

hubungan statistik dan belum mampu menjelaskan potensi hubungan dua arah (*reverse causality*). Dengan demikian, uji kausalitas dapat meningkatkan ketepatan dan validitas inferensi empiris.

3. Menambahkan variabel seperti *ESG Score*, *Environmental Disclosure*, atau *Green Investment* untuk memperkaya model analisis.
4. Mempertimbangkan model moderasi atau mediasi, misalnya dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel perantara.

Dengan langkah tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh *Carbon Performance* terhadap kinerja perusahaan.

2) Saran Praktis

Bagi perusahaan perbankan, peningkatan *Carbon Performance* penting sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko jangka panjang. Oleh karena itu:

1. Bank perlu memperkuat pengukuran dan pelaporan emisi karbon secara transparan dalam *sustainability report*.
2. Integrasikan *Carbon Performance* ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko agar berdampak langsung pada efisiensi dan stabilitas keuangan.
3. Kembangkan produk keuangan hijau (*green financing, green bonds, sustainable lending*) untuk mendukung transisi ekonomi rendah karbon.
4. Tingkatkan kapasitas sumber daya manusia dan budaya keberlanjutan melalui pelatihan ESG secara berkelanjutan.

Langkah-langkah ini diharapkan memperkuat daya saing dan reputasi sektor perbankan sekaligus mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

3) Saran Kebijakan

Bagi regulator dan pemerintah, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan yang konsisten untuk mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu:

1. OJK dan Bank Indonesia perlu memperkuat standar pelaporan karbon dan ESG yang terintegrasi di sektor keuangan.
2. Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal atau akses pembiayaan hijau bagi perusahaan dengan kinerja karbon yang baik.
3. Perlu dikembangkan *kerangka kerja nasional carbon performance metrics* melalui kolaborasi antara regulator, industri, dan akademisi.

Dengan kebijakan yang mendukung, *Carbon Performance* tidak hanya menjadi kewajiban pelaporan, tetapi juga strategi bisnis yang menciptakan nilai ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Almumani, M. A. Y. (2018). An empirical study on effect of profitability ratios & market value ratios on market capitalization of commercial banks in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 9(4), 39–45.
- AP News. (2024, February 10). *Indonesia's new president pledges to end fossil fuel power and boost renewables*. <https://apnews.com/article/indonesia-coal-energy-transition-fossil-g20-cop-2d8fd110a855a37167d49211e65fc51d>
- Avrita, R. D., & Demi Pangestuti, I. R. (2016). *Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank: Perbandingan bank umum go public dan bank umum non go public di Indonesia periode tahun 2011–2014*. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 366–378. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13964>
- Bouxit, M. N., Siregar, B., Biyanto, F., & Miswanto. (2025). Pengaruh tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC, sustainability report, company size terhadap company value pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2021–2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(5), 1119–1130. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Busch, T., Johnson, M., & Pioch, T. (2021). Corporate carbon performance data: Quo vadis? *Journal of Industrial Ecology*, 25(6), 1459–1471
- Carbon Trust. (2020). *Carbon management for business: A practical guide to managing and reducing CO₂ emissions*. London: Carbon Trust. Delevingne, L., Gründler, A., Kane, S., & Koller, T. (2020, February). *The ESG premium: New perspectives on value and performance*. McKinsey & Company.
- Fithria, A., & Darma, S. (2024). ESG and credit risk: Evidence from Indonesian and Malaysian banks. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 11(2), 193–205. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v11i2.11252>
- Funk, C. M. (2020). *Carbon Footprinting: An investor toolkit*. State Street Global Advisors. https://www.ssga.com/library-content/pdfs/insights/carbon-footprinting-an-anvestor-toolkit.pdf?utm_source=chatgpt.com

- Gallego-Álvarez, I., Segura, L., & Martínez-Ferrero, J. (2015). Carbon emission reduction: The impact on the financial and operational performance of international companies. *Journal of Cleaner Production*, 103, 149–159
- Ganda, F. (2018). The effect of carbon performance on corporate financial performance in a growing economy. *Social Responsibility Journal*, 14, 895–916.
- Ghose, B., Makan, L. T., & Kabra, K. C. (2023). Impact of carbon productivity on firm performance: Moderating role of industry type and firm size. *Managerial Finance*, 49(5), 866–883.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, D. (2021). Effect of trading volume, market capitalization, firm size in explaining return on vultures. *Journal of Advanced Research in Economics and Administrative Sciences*, 2(2), 50–64.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Metode Penelitian Bisnis* (6th ed.). BPFE.
- ICDX. (2021). *Perdagangan karbon: Instrumen ekonomi dalam pengendalian emisi*. <https://www.icdx.co.id>
- Indraswari, I., & Mimba, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kapitalisasi pasar dan kepemilikan saham publik pada tingkat pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1219–1248.
- Jannah, R., & Dul, M. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi carbon emission disclosure pada perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP)*. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement*. <https://karbon.ditjenppi.org>

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia*. <https://ppid.menlhk.go.id>
- Kompas.com. (2024, Januari 15). *Indonesia masuk 6 besar negara penghasil emisi karbon dunia*. <https://www.kompas.com>
- Kusumawati, D., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh akuntansi hijau dan kinerja karbon terhadap kinerja perusahaan dengan karakteristik laporan tahunan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2945–2954.
- Luo, L., & Tang, Q. (2014). Carbon tax, corporate carbon profile and financial return. *Pacific Accounting Review*, 26, 351–373.
- Manrique, S., & Martí-Ballester, C.-P. (2017). Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. *Sustainability*, 9(11), 1957. <https://doi.org/10.3390/su9111957>
- Mensah, Y. M. (1984). An examination of the stationarity of multivariate bankruptcy prediction models: A methodological study. *Journal of Accounting Research*, 22(1), 380–395.
- Nafizah, A. (2024). *Pengaruh likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018–2023* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung). Universitas Islam Sultan Agung Repository.
- Nangih, E., Onuora, J. K. J., Orjinta, H. I., & Okafor, G. O. (2021). Tax estimates and profitability nexus: Evidence from listed non-financial sector in Nigeria. *Global Journal of Scientific and Research Publications*, 1(11), 1–6. https://www.researchgate.net/profile/Efeeloo-Nangih/2/publication/355107892_Tax_Estimates_and_Profitability_Nexus_Evidence_from_Non-Financial_Firms_in_Nigeria/links/615e0bb75a481543a88bb6d9/Tax-Estimates-and-Profitability-Nexus-Evidence-from-Non-Financial-Firms-in-Nigeria.pdf

- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 16.
- Paskalis, H. W. (2023). *Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan internal dan eksternal* (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2023). *Contemporary Issues IN Accounting Third Edition*. John Wiley and Sons Australia.
- Sanjaya, I. P. S., & Yoelencia, E. (2023). Carbon performance and information disclosure on market-based and accounting-based performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 452–466.
- Solikhah, B., Wahyudin, A., & Subowo. (2020). Carbon emissions of manufacturing companies in Indonesia stock exchange: A sustainable business perspective. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042086>
- Sucipto. (2018). “Penilaian Kinerja Keuangan”. Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara, Medan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulastini, S. (2007). *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap social disclosure perusahaan manufaktur yang telah go publik* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Velte, P., Stawinoga, M., & Lueg, R. (2020). Carbon performance and disclosure: A systematic review of governance-related determinants and financial consequences. *Journal of Cleaner Production*, 254, 120063.
- Yan, H., Li, X., Huang, Y., & Li, Y. (2020). The impact of the consistency of carbon performance and carbon information disclosure on enterprise value. *Finance Research Letters*, 37, 101680.

Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 200–227. <https://doi.org/10.24843/EJA>



LAMPIRAN

No	Periode	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Penutupan	X (t/P)	Y1/N1/P1	Y2/G1	Y3/R1/A1	Y4/I1/R1	Y5/M1/R1	Varabel Kontrol (Macr. cap)	Varabel Kontrol (L. mur. Perusahaan)	Varabel Kontrol (Status perusahaan)
1	2002	PT Bank Central Asia Tbk	BACA	25 Mei 2002	0.0004197	0.018	0.0	0.000	0.255	0.00041251	37.6507151	37.6507151	0
2	2002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	25 Nov 1999	0.000502932	0.043	0.04	0.009	0.168	0.00047677	31.48047677	31.48047677	74
3	2002	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	19 Nov 1999	0.000891915	0.089	0.7	0.001	0.007	0.00076904	30.76076904	30.76076904	18
4	2002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17 Desember 2009	0.011216668	0.0437	0.0	0.009	0.194	0.001719378	30.271719378	30.271719378	74
5	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	12 Mei 2002	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.04010111	27.04010111	0
6	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	12 Mei 2016	0.003361190	0.0049	0.07	0.001	0.367	0.004877154	20.48877154	20.48877154	0
7	2002	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.000	0.171	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
8	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.01009071	0.0309	0.08	0.016	0.199	0.00176037	30.18076037	30.18076037	0
9	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 89	0.011871950	0.0362	0.07	0.010	0.192	0.014743329	30.4743329	30.4743329	80
10	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	21 Nov 1999	0.00011117	0.000	0.0	0.000	0.014	0.00011117	27.00011117	27.00011117	0
11	2002	PT Bank SMIIC Indonesia Tbk	BTPI	12 Maret 2008	0.01762471	0.0177	0.07	0.014	0.256	0.01762818	30.762818	30.762818	82
12	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	11 Jul 2014	0.01316883	0.0362	0.0	0.000	0.368	0.011168478	28.11168478	28.11168478	81
13	2002	Bank Artha Graha Internasional Tbk	BPGI	23 Agustus 1990	0.045992779	0.0469	0.6	0.0011	0.1837	0.017714144	27.7714144	27.7714144	47
14	2002	Bank Mega Tbk	MEGA	17 Apr 2002	0.000215557	0.000	0.0	0.000	0.000	0.000215557	28.000215557	28.000215557	0
15	2002	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	20 Oktober 1994	0.011257917	0.0193	0.5	0.0147	0.2304	0.033581517	30.3581517	30.3581517	79
16	2002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	25 Nov 1999	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
17	2002	PT Bank Asia Indonesia Tbk	AMAR	09 Januari 2000	0.000371389	0.0036	0.07	0.02	0.0895	0.00036588	28.64631123	28.64631123	0
18	2002	PT Bank Asia Tbk	ARTO	12 Januari 2015	0.000292512	0.0098	0.5	0.1	1.6862	0.017833872	25.17459959	25.17459959	89
19	2002	PT Bank Nusa Tenggara	NTNG	11 Desember 2009	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.81	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
20	2002	PT Bank Central Asia Tbk	BACA	31 Mei 2000	0.001311324	0.0022	0.6	0.028	0.257	0.00443807	34.3319323	34.3319323	64
21	2002	PT Bank Nusan Indonesia (Persero) Tbk	BNSI	25 Nov 99	0.000231809	0.0027	0.54	0.014	0.197	0.012388887	31.2388887	31.2388887	75
22	2002	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	15 Nov 99	0.000366844	0.0368	0.7	0.0272	0.0528	0.002987899	33.82438907	33.82438907	126
23	2002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17 Desember 2009	0.000215557	0.000	0.0	0.000	0.000	0.000215557	28.000215557	28.000215557	0
24	2002	PT Bank Daanang Indonesia Tbk	BDNN	06 Desember 1989	1.364250568	0.027	0.9	0.8	0.267	0.03964241	26.0076816	26.0076816	85
25	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BPTB	08 Mei 2018	0.00071602	0.0077	0.76	0.072	0.967	0.01168	12.09572595	12.09572595	79
26	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	12 Mei 2016	0.003362832	0.0513	0.07	0.0023	0.8715	0.00839484	21.68195944	21.68195944	81
27	2002	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
28	2002	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
29	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
30	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 89	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
31	2002	PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	BNI	21 Nov 89	0.0004770131	0.0389	0.75	0.0134	0.271	0.00051121	33.1781457	33.1781457	82
32	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	09 Mei 2018	0.000112125	0.000	0.41	0.001	0.009	0.010724025	31.070724025	31.070724025	84
33	2002	PT Bank SMIIC Indonesia Tbk	BTPI	12 Maret 2008	0.000502932	0.0177	0.07	0.022	0.262	0.002822229	30.61222229	30.61222229	83
34	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	08 Mei 2018	0.00071602	0.0077	0.76	0.072	0.967	0.01168	12.09572595	12.09572595	79
35	2002	Bank Victoria International Tbk	BVIC	30 Jun 1999	0.011695847	0.0177	0.07	0.0071	0.1749	0.01076359	28.0884978	28.0884978	83
36	2002	Bank Citra Tbk	CITA	04 Desember 2009	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
37	2002	Bank Artha Graha Internasional Tbk	BPGI	23 Agustus 1990	0.045992502	0.0339	0.6	0.0073	0.2177	0.01114876	28.07420911	28.07420911	48
38	2002	Bank Mega Tbk	MEGA	17 Apr 02	0.000215557	0.0132	0.75	0.0422	0.273	0.00086983	28.41196465	28.41196465	82
39	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 1999	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
40	2002	PT Bank Nanyangindo Tbk	NORU	20 Mei 2013	0.017786923	0.0047	0.1	0.004	0.2302	0.01319505	28.70542131	28.70542131	81
41	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	09 Agustus 2003	0.00044428	0.000	0.0008	0.0008	0.374	0.00013064	27.00013064	27.00013064	0
42	2002	PT Bank Anar Indonesia Tbk	ANAR	09 Januari 2000	0.000227085	0.0069	0.07	4.76	82.62	0.013114489	29.71431024	29.71431024	83
43	2002	PT Bank Asia Tbk	ARTO	12 Januari 2015	0.000292512	0.0098	0.5	0.1	1.6862	0.017833872	25.17459959	25.17459959	89
44	2002	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	04 Oktober 2007	0.000737739	0.0077	0.07	0.001	0.0377	0.000832897	29.000832897	29.000832897	33
45	2002	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	BPGI	23 Agustus 1990	0.045992502	0.0339	0.6	0.0073	0.2177	0.01114876	28.07420911	28.07420911	48
46	2002	PT Bank Central Asia Tbk	BACA	31 Mei 2000	0.001311324	0.0022	0.6	0.028	0.257	0.00443807	34.3319323	34.3319323	64
47	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
48	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
49	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
50	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 89	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
51	2002	PT Bank SMIIC Indonesia Tbk	BTPI	12 Maret 2008	0.000502932	0.0177	0.07	0.022	0.262	0.002822229	30.61222229	30.61222229	83
52	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	08 Mei 2018	0.00071602	0.0077	0.76	0.072	0.967	0.01168	12.09572595	12.09572595	79
53	2002	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
54	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
55	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
56	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
57	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
58	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 1999	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
59	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
60	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
61	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
62	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
63	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 1999	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
64	2002	PT Bank SMIIC Indonesia Tbk	BTPI	12 Maret 2008	0.000502932	0.0177	0.07	0.022	0.262	0.002822229	30.61222229	30.61222229	83
65	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	08 Mei 2018	0.00071602	0.0077	0.76	0.072	0.967	0.01168	12.09572595	12.09572595	79
66	2002	PT Bank Central Asia Tbk	BACA	31 Mei 2000	0.001311324	0.0022	0.6	0.028	0.257	0.00443807	34.3319323	34.3319323	64
67	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
68	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
69	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783	24.07481783	80
70	2002	PT Bank CMBI Naga Tbk	BNGA	29 Nov 1999	0.00010111	0.000	0.0	0.000	0.000	0.00010111	27.00010111	27.00010111	0
71	2002	PT Bank SMIIC Indonesia Tbk	BTPI	12 Maret 2008	0.000502932	0.0177	0.07	0.022	0.262	0.002822229	30.61222229	30.61222229	83
72	2002	PT Bank Garuda Tbk	BGTD	08 Mei 2018	0.00071602	0.0077	0.76	0.072	0.967	0.01168	12.09572595	12.09572595	79
73	2002	PT Bank Central Asia Tbk	BACA	31 Mei 2000	0.001311324	0.0022	0.6	0.028	0.257	0.00443807	34.3319323	34.3319323	64
74	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BUPB	08 Jul 2010	0.000138190	0.014	0.05	0.013	0.178	0.000821188	29.08821188	29.08821188	86
75	2002	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BTJM	12 Jul 2012	0.00071708	0.0449	0.18	0.025	0.282	0.01481783	24.07481783	24.07481783	80
76	2002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMK	14 Jul 2003	0.00021444	0.0027	0.28	0.033	0.196	0.01812238	24.07481783		